

Bab 4

Perawatan anak stunting komplikasi pneumoni

Pneumoni pada anak adalah infeksi pada paru-paru yang menyebabkan peradangan di alveoli (kantung udara kecil di paru-paru) yang bisa terisi dengan cairan atau nanah. Kondisi ini membuat anak sulit bernapas karena paru-paru tidak dapat menyuplai oksigen secara efisien ke seluruh tubuh.

Penyebab Pneumoni Pada Anak

BAKTERI

- Streptococcus pneumoniae adalah penyebab bakteri yang paling umum.
- Haemophilus influenzae tipe B (Hib) juga sering menyebabkan pneumonia.

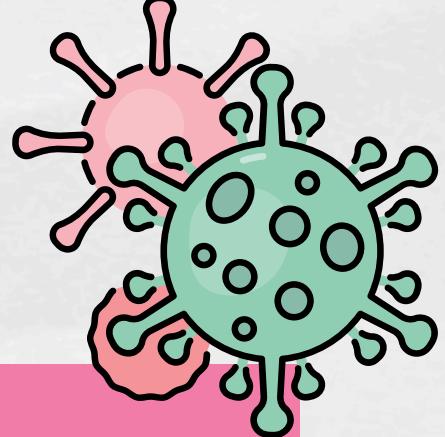
VIRUS

- Virus seperti influenza, respiratory syncytial virus (RSV), dan adenovirus sering menyebabkan pneumonia pada anak-anak, terutama pada balita.

JAMUR

- Pneumonia akibat infeksi jamur lebih jarang terjadi, tetapi bisa terjadi pada anak-anak dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah.

Gejala Pneemoni Pada Anak



Batuk (biasanya dengan dahak)

Demam tinggi (mungkin disertai menggigil)

Napas cepat atau sulit bernapas

Sesak napas (anak tampak kesulitan bernapas atau menggunakan otot-otot tambahan untuk bernapas)

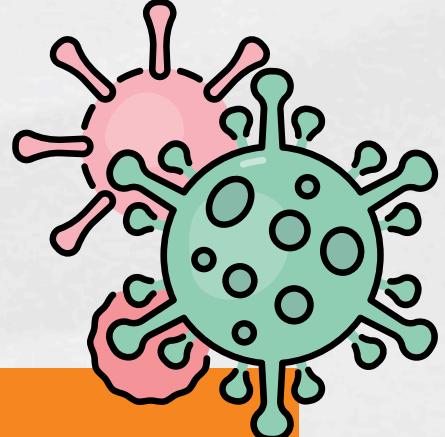
Dada terasa sakit terutama saat bernapas atau batuk

Kelelahan dan lesu

Mual, muntah, atau tidak mau makan terutama pada anak kecil

Wajah atau bibir kebiruan karena kurang oksigen (disebut sianosis)

Faktor Resiko



Anak dengan sistem kekebalan tubuh lemah

Anak yang menderita penyakit kronis (misalnya asma atau penyakit jantung bawaan)

Anak yang kurang gizi atau mengalami malnutrisi

Anak yang tinggal di lingkungan dengan paparan polusi udara atau asap rokok

·Anak yang belum menerima imunisasi lengkap, terutama vaksin Hib, PCV, dan campak

Diagnosis dan penanganan

Diagnosis

- Pemeriksaan fisik: Dokter mendengarkan suara napas anak menggunakan stetoskop.
- Rontgen dada: Untuk melihat kondisi paru-paru.
- Tes darah: Untuk melihat adanya infeksi dan menentukan apakah penyebabnya bakteri atau virus.
- Tes dahak: Untuk mengidentifikasi organisme penyebab infeksi.

Penanganan

- Antibiotik: Jika pneumonia disebabkan oleh bakteri, dokter akan meresepkan antibiotik.
- Perawatan di rumah: Anak perlu banyak istirahat, diberi cairan yang cukup, dan mengikuti pengobatan yang diresepkan dokter.
- Obat antipiretik: Seperti paracetamol, dapat digunakan untuk meredakan demam.
- Oksigen: Jika anak mengalami kesulitan bernapas, mungkin diperlukan oksigen tambahan.

Pencegahan pneumonia pada anak

- Imunisasi: Pastikan anak mendapatkan vaksinasi seperti vaksin PCV (pneumococcal conjugate vaccine), Hib (Haemophilus influenzae type B), dan vaksin campak.
- Gizi yang baik: Memberikan asupan gizi yang seimbang dan cukup untuk memperkuat sistem kekebalan tubuh anak.
- Kebersihan lingkungan: Menjaga kebersihan rumah dan lingkungan sekitar serta menghindari paparan asap rokok dan polusi udara.

Perawatan

Pneumonia adalah kondisi serius pada anak yang memerlukan perhatian medis segera, terutama jika disertai dengan gejala berat seperti kesulitan bernapas atau demam tinggi.

Penanganan yang tepat dan cepat sangat penting untuk mencegah komplikasi.

1. Pemberian Obat sesuai Resep Dokter

2. Pemantauan Gejala

3. Pemberian nutrisi yang cukup

4. Hidrasi yang cukup

5. Jaga kebersihan lingkungan

6. Istirahat yang cukup

7. Fisioterapi dada (jika diperlukan)

8. Kunjungan ke dokter

9. Pencegahan komplikasi

